



Iseng Mainan Jari di Lubang Kursi, Mahasiswi UIN Terjepit

YOGYA, TRIBUN - Petugas Pemadam Kebakaran (Damkar) Yogyakarta terpaksa harus turun tangan menangani kasus tangan terjepit. Hal ini dialami oleh mahasiswi jurusan Sastra Inggris Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, Selasa (31/5).

Jari tengah tangan kanan mahasiswi ini terjepit lubang kursi besi di kampusnya. Saat itu, dia iseng memasukkan jari ke lubang kursi sembari menunggu latihan teater di kampusnya terletak di Depok, Kabupaten Sleman, Selasa sore.

"Jadi tadi itu iseng doang. Lagi ngomong sama teman, terus masukin lima jari satu-satu bisa tuh. Pas jari tengah *stuck* (berhen-

ti) itu," kata Imun sapaan akrabnya.

Imun mengaku sudah berusaha menarik tangannya tapi hasilnya nihil. Lantaran tidak menemukan solusi, temannya berinisiatif menelpon petugas Damkar Kota Yogyakarta.

"Ditarik nggak bisa. Teman inisiatif nelpn damkar," katanya.

Butuh waktu sekitar 1 jam lebih untuk bisa melepaskan jari Imun dari kursi. Dia pun merasa lega dan beruntung tidak mengalami luka. "Nggak luka bengkak doang," katanya.

Bondan Isantoso anggota Damkar Jogja menuturkan sekitar pukul 17.10 WIB anggota mendapat telpon ada orang yang

meminta bantuan karena tangan terjepit kursi. "Waktu kita di kantor ada laporan dari mahasiswa UIN bahwasanya ada tangan kejepit tadi awal laporannya. Waktu kita ke sini jari masuk lubang kecil," kata Bondan.

Bondan menuturkan, untuk melepaskan jari itu maka kursi besi harus dilebarkan lobangnya.

Petugas menggunakan gerinda kecil yang biasa digunakan untuk melepas cincin. "Habis kita cari jalan baru kita tambah dengan geraji besi yang kecil. Kita bikin jalan dulu sampai mentok jari baru kita tarik ke bawah biar ada space rongga biar bisa keluar," katanya. **(hda)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005